

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode penelitian memiliki isi berupa uraian tentang metode atau cara atau langkah-langkah yang operasional terhadap pelaksanaan penelitian yang bersifat secara teknis dan aplikatif. Metode penelitian memiliki kegunaan untuk mendapatkan data yang valid. Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, adapun dalam penelitian ini peneliti meneliti pada populasi, sampel, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data yang bersifat statistic, yang memiliki tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.¹

Dalam penelitian ini menggunakan penelitian *field research* (penelitian lapangan) dengan menggunakan metode komparatif. Disebut penelitian lapangan menggunakan metode komparatif sebab data-data yang dikumpulkan harus berupa data dari lapangan dan metode komparatif adalah penelitian yang digunakan untuk membandingkan keadaan variabel. Dalam penerapan metode komparatif ini digunakan untuk mengetahui perbandingan antara variabel.²

Jenis penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen memiliki tujuan untuk mencari pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dengan memanupulasi (memberikan *treatment*). Maka dapat disimpulkan bahwa penelitian eksperimen, yaitu metode yang digunakan untuk mencari pengaruh antar variabel.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian memiliki isi berkaitan dengan lokasi dan waktu penelitian yang akan dilaksanakan. Lokasi penelitian merupakan situasi dan kondisi yang dilakukan penelitian dilaksanakan sedangkan waktu penelitian merupakan situasi pelaksanaan penelitian.

Adapun tempat penelitian berada di Mts Silahul Ulum, sedangkan lokasinya berada di Jl Juwana Tayu Km 08, No 24, Kec Trangkil, Kab Pati, Prov. Jawa Tengah. MTs Silahul Ulum

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan* (Bandung: Al Fabeta, 2017), 14

² Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) IAIN KUDUS, *Pedoman Penyelesaian Tugas Akhir Program Sarjana (SKRIPSI)*, (2018), 30

berstatus sekolah swasta. Waktu penelitian dilaksanakan pada tanggal 24 Mei sampai samapai 10 Juni 2021.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang sudah ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII B dengan jumlah 33 peserta didik yang memiliki kecenderungan perilaku agresif.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakter yang dimiliki oleh populasi. Pengambilan sampel tergantung dari kemampuan peneliti dilihat dari waktu dan luasnya wilayah pengamat dari subjek, karena hal ini menyangkut banyak sedikitnya data.

Sampel adalah bagian dari jumlah yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi sangat besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, sebab keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Berdasarkan jumlah populasi di atas, maka peneliti mengambil jumlah sampel sebanyak 8 peserta didik dari kelas VIII B.

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *Non Probability Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang atau kesempatan sama. Teknik *Non Probability Sampling* yang dipilih yaitu *Purpose Sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Teknik ini dipilih karena sesuai dengan keberadaan masalah tingkat agresif peserta didik kelas VIII B di MTs Silahul Ulum.

D. Desain dan Definisi Operasional Variabel

Desain yang digunakan oleh peneliti yaitu jenis desain *Pre-Experimental Designs* dengan bentuk *One-Group Pretest-Posttest Design*. Dalam desain ini terdapat *pretest*, sebelum diberikan perlakuan. Sehingga hasil yang didapatkan akan lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan. Desain ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Pengukuran
Pre Experimental Desain Dengan One Group Pretest dan
Posttest Desain
(Pre Test) *(Post Test)* **Perlakuan**

O1	O2	X
-----------	-----------	----------

Keterangan:

- O1 : Nilai *pre test* sebelum diberikan layanan konseling behavioral dengan teknik *self management*
- X : Pemberian layanan konseling behavioral dengan teknik *self management*
- O2 : Nilai *post test* setelah diberikan layanan konseling behavioral dengan teknik *self management*

Desain penelitian ini digunakan karena peneliti akan membandingkan sampel sebelum diberikan perlakuan dan sesudah diberikan perlakuan. Pada desain ini tidak terdapat kelompok control, sebab desain ini sudah dilakukannya *pre test* sebelum diberikan perlakuan. Berikut rancangan tahapan yang akan dilakukan dalam penelitian antara lain:

1. Tahap I merupakan kegiatan yang bertujuan untuk mengetahui perilaku agresif peserta didik sebelum diberikan perlakuan (*treatment*), berupa pengumpulan data peserta didik yang memiliki kecenderungan perilaku agresif.
2. Tahap II melakukan *pre test* dengan pedoman angket skala perilaku agresif pada peserta didik kelas VIII B di MTs Silahul Ulum.
3. Tahap III pada tahap ini pemberian perlakuan (*treatment*) melalui layanan konseling behavioral dengan teknik *self management* untuk mengurangi perilaku agresif peserta didik.
4. Tahap IV pada tahap ini dilakukan pengukuran post test untuk mengetahui hasil setelah diberikan *treatment*. Kemudian membandingkan hasil sebelum dan sesudah peserta didik diberikan *treatment*.

Sedangkan Operasional adalah uraian tentang batasan variabel yang dimaksud, atau tentang apa yang di ukur oleh variabel yang bersangkutan. Penyusunan definisi operasional

variabel dilakukan karena menunjukkan alat pengambilan data, mana yang cocok untuk digunakan. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, antara lain variabel dependen dan independen. Berikut ini penjelasan variabel secara operasional:

Tabel 3.1 Definisi Operasional
Definisi Operasional Layanan Konseling Behavioral Dengan
Teknik *Self Management* Untuk Mengurangi Perilaku
Agresif

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1	Layanan Konseling Behavioral Dengan Teknik <i>Self Management</i>	Layanan konseling Behavioral adalah suatu bentuk layanan bimbingan dan konseling yang digunakan untuk memecahkan suatu permasalahan yang sedang dialami oleh konseli. Sehingga dari proses konseling Behavioral konseli dapat memahami diri sendiri. Sedangkan <i>self management</i> merupakan bentuk pengelolaan	Peserta didik dapat mengatur perilaku yang akan di lakukan	Pedoman Observasi		Pelaksanaan konseling Behavioral dengan teknik <i>self management</i>

		diri supaya individu lebih terarah. <i>Self management</i> ini digunakan untuk mengatur perilaku peserta didik.				
2	Perilaku Agresif	Perilaku agresif merupakan suatu perilaku atau tindakan yang bertujuan untuk menyakiti hati seseorang. Bentuk perilaku agresif ini memiliki bermacam-macam bentuk diantara memukul, mengejek, menendang dan lain-lain.	Perilaku agresif secara verbal, non verbal, pemukulan dan permusuhan	Pengisian angket (kuesioner)	Skala likert	Internal

E. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Terdapat dua variabel dalam penelitian ini, antara lain:

1. Variabel Independen

Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan timbulnya variabel dependen. Variabel independen disebut juga variabel bebas sehingga dapat digambarkan dengan simbol (X). dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah layanan konseling behavioral Teknik *self management*

2. Variabel Dependen

Variabel dependen juga disebut variabel terikat, merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel dependen dapat digambarkan dengan simbol (Y), dalam penelitian ini variabel dependen adalah perilaku agresif. Adapun korelasi antara dua variabel dapat digambarkan sebagai berikut:

Korelasi Antar Variabel



F. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Validitas merupakan derajat ketetapan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dilaporkan peneliti. Uji validitas digunakan untuk menguji kevalidan angket, untuk keperluan ini diuji teknik korelasi jawaban pada setiap item dikorelasikan dengan skor total. Uji validitas yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan rumus *korelasi product moment*.

Case Processing Summary

	N	%
Cases Valid	33	100.0
Excluded ^a	0	.0
Total	33	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Berdasarkan table di atas jumlah $N=33$, dengan taraf signifikan 5% maka diperoleh $r_{tabel}=0,235$ sehingga dapat dinyatakan valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$. Dari 68 item yang diuji terdapat 7 item yang tidak valid. Dengan ini maka instrument yang digunakan sebanyak 61 item.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa suatu instrument dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.³ Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui taraf kepercayaan hasil instrument. Adapun uji reliabilitasnya sebagai berikut:

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.978	61

Angket dinyatakan *reliabel* jika nilai cronbach's alpha $> 0,6$ dari hasil output menggunakan SPSS diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar $0,978 > 0,6$ yang artinya item angket dinyatakan *reliabel*.

G. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah pencatatan peristiwa-peristiwa dari seluruh populasi yang akan menunjang atau mendukung penelitian. Teknik ini suatu cara untuk digunakan penulis dalam mengumpulkan data yang akan diperlukan kepada peneliti.⁴ Pengumpulan data yang digunakan peneliti sebagai berikut:

1. *Kuesioner* (Angket)

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden. Dalam bentuk *kuesioner* penelitian ini menggunakan *skala likert*. Format yang digunakan terdiri dari 4 pertanyaan atau pernyataan. Adapun formatnya sebagai berikut:

³ Maryunis, A. Konsep Dasar Penerapan Statistika Dan Teori Probabilitas. *Jurnal*

Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang (2011): 34

⁴ *Ibid*, Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan, Hlm 193-195

Tabel 3.2

Nilai Pernyataan

Jenis pernyataan	SS	S	TS	STS
Favorable	1	2	3	4
Unfavorable	4	3	2	1

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan angket yang berisikan pernyataan-pernyataan yang berdasarkan indikator dalam perilaku agresif, untuk mempermudah proses pengumpulan data pada saat *pretest* dan *posttest*. *Pretest* dan *posttest* akan diukur menggunakan skala pengukuran, menurut Sugiyono, “skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif”

Untuk menganalisis data dalam penelitian ini, digunakan teknik analisis statistik yang menghitung nilai kualitas dan kuantitas dengan cara memberikan penilaian berdasarkan jawaban angket yang telah di berikan kepada responden, dimana masing-masing diberikan alternatif jawaban. Adapun kriteria nilai sebagai berikut:

- a. SS dengan nilai 4
- b. S dengan nilai 3
- c. TS dengan nilai 2
- d. STS dengan nilai 1

Kemudian untuk uji skor pada data dan informasi dengan cara memberi skor pada data dan informasi yang dianalisis. Kemudian dihitung kumulatif yang akhirnya dapat dihitung rata-rata persentasenya. Hasilnya dapat digunakan untuk pengambilan kesimpulan yang dapat memberikan arahan terhadap saran atau rekomendasi sebagai upaya pemecahan masalahnya.

Menurut Eko dalam aturan pemberian skor dan klasifikasi hasil penilaian adalah sebagai berikut:

- a. Skor pernyataan negative kebalik dari skor pernyataan positif
- b. Jumlah skor tertinggi = aspek penilaian x jumlah item pernyataan

- c. Jumlah skor akhir = (jumlah skor yang diperoleh ; skor tertinggi ideal) x jumlah kelas interval
- d. Jumlah kelas interval = skala hasil penilaian. Artinya kalau penilaian menggunakan skala 4, hasil penilaian diklasifikasikan menjadi kelas interval
- e. Penentuan jarak interval (Ji) diperoleh dengan rumus, sebagai berikut:

$$J_i = (t-r)/J_k$$

Keterangan :

- t : skor tertinggi ideal dalam skala
- r : skor terendah ideal dalam skala
- Jk : Jumlah kelas interval

Interval perilaku agresif ditentukan sebagai berikut:

- a. Skor tertinggi : $4 \times 68 = 272$
- b. Skor terendah : $1 \times 68 = 68$
- c. Rentang : $272 - 68 = 204$
- d. Jarak interval : $204 ; 4 = 51$

Bersadarkan rentan hitungan diatas maka dapat disimpulkan bahwa perilaku agresif sebagai berikut:

Tabel 3.3
Kriteria Perilaku Agresif

Interval	Kriteria	Deskripsi
221-272	Sangat Tinggi	Peserta didik yang memiliki tingkat perilaku agresif sangat tinggi memiliki kriteria perilaku sebagai berikut perilaku agresif fisik, verbal, rasa marah, dan permusuhan
170-221	Tinggi	Peserta didik yang memiliki tingkat perilaku tinggi telah menunjukkan adanya perilaku agresif namun belum sepenuhnya/secara terus

		menerus dilakukan
119-170	Sedang	Peserta didik dalam kategori sedang belum menunjukkan adanya perilaku agresif
68-119	Rendah	Peserta didik dalam kategori rendah belum menunjukkan sama sekali perilaku agresif

2. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik. Dalam buku metode penelitian pendidikan karyanya Prof. Dr. Sugiyono diterangkan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis, dari kedua hal tersebut yang terpenting adalah proses pengamatan dan ingatan.

3. Wawancara

Wawancara merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan kepada responden. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal responden yang lebih mendalam.

Wawancara yang digunakan peneliti adalah wawancara tidak terstruktur untuk memperoleh informasi tentang perilaku agresif peserta didik terhadap guru BK yang diperoleh dari peserta didik.

H. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan seluruh responden, menyajikan data setiap variabel yang diteliti, melakukan penelitian untuk menjawab rumusan masalah, dan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan

lapangan, dan dokumentasi. Dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Analisis data ini menggunakan bantuan program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) For Windows Reliase 16. Analisis data digunakan untuk menguji/membuktikan bahwa konseling behavioral teknik *self management* dapat mengurangi perilaku agresif.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan uji T atau *t-test* sampel berpasangan (*Paired samples T-test*) dan independent dengan menggunakan program bantuan SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) versi 16. Teknik analisis data tes penguasaan konsep ini diuji dengan menggunakan uji statistik. Sebelum menguji hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas dan homogenitas, sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah sampel berasal dari populasi yang terdistribusi normal atau tidak. Untuk menguji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji *kolmogorof smirnov* pada program SPSS 16 dengan taraf signifikan 5%. Adapun hipotesis uji *kolmogorof smirnov* sebagai berikut :

- a. Jika nilai sig. $< \alpha$, maka H_0 ditolak.
- b. Jika nilai sig. $> \alpha$, maka H_0 diterima.
- c. H_0 diterima, maka data terdistribusi normal.
- d. H_1 ditolak, maka data tidak terdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Apabila data terdistribusi dengan normal, maka selanjutnya menggunakan uji homogenitas varians. Untuk menguji homogenitas pada penelitian ini menggunakan uji *homogeneity of variances* pada program SPSS 16 dengan taraf signifikan 5%. Adapun hipotesis uji *homogeneity of variances* sebagai berikut:

- a. Jika nilai sig. $< \alpha$, maka H_0 ditolak.
- b. Jika nilai sig. $> \alpha$, maka H_0 diterima.

3. Uji Hipotesis

Hipotesis adalah asumsi atau dengan suatu hal yang dibuat untuk menjelaskan hal yang sering dituntut untuk

melakukan pengecekannya. Uji hipotesis digunakan untuk menghitung korelasi antara variabel X dan variabel Y dengan menggunakan rumus *Independent Sample T Test* (*t-test*). Adapun, hipotesis yang diujikan dalam penelitian ini adalah:

$H_0 : \rho = 0$ (0 berarti tidak ada hubungan)

$H_a : \rho \neq 0$ (“tidak sama dengan Nol” berarti lebih besar atau kurang (-) dari nol berarti ada hubungan)

P = nilai korelasi dalam formulasi yang dihipotesiskan.

